

## ABSTRAK

### **PERANAN *CIVIL SOCIETY* DALAM PELAKSANAAN PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP MAKANAN KADALUARSA (Studi Pada Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia/ YLKI Lampung)**

**OLEH  
NANDA NANDANI**

Peredaran makanan kadaluarsa masih sering ditemukan dimasyarakat, tidak terkecuali di kota Bandar Lampung. Masih terjadinya kasus yang merugikan masyarakat sebagai konsumen ini memunculkan organisasi masyarakat sipil yang berusaha untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan perlindungan konsumen tersebut. Keterlibatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk meminimalisir peredaran makanan kadaluarsa. Masih belum maksimalnya pelaksanaan perlindungan konsumen terhadap makanan kadaluarsa selama ini membuat peneliti berusaha untuk meneliti bagaimana peranan LSM YLKI Lampung sebagai salah satu aktor yang terlibat dalam pelaksanaan perlindungan konsumen tersebut di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi kegiatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian peranan yang dijalankan YLKI Lampung dalam pelaksanaan perlindungan konsumen terhadap makanan kadaluarsa sudah mulai berjalan namun masih banyak kekurangan. Dalam hal menjalankan peranan sebagai kekuatan pengimbang pemerintah dan peranan sebagai lembaga yang mengemban misi pemberdayaan masyarakat masih kurang. Sedangkan peranan sebagai lembaga perantara antar masyarakat dan pemerintah sudah mulai berjalan meskipun masih sangat terbatas. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi peranan sebagai pengimbang kekuatan pemerintah terutama dalam mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, *check and balance* pemerintah dan juga peranan sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat sehingga akan mengoptimalkan perannya sebagai salah satu aktor dalam mewujudkan *good governance* di kota Bandar Lampung.

**Kata kunci : Peranan, LSM, Perlindungan Konsumen, Makanan Kadaluarsa**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF CIVIL SOCIETY IN THE IMPLEMENTATION OF CONSUMER PROTECTION ON EXPIRED FOODS**

**(A Study at Indonesian Consumers Foundation / YLKI Lampung)**

**By**

**NANDA NANDANI**

The distribution of Expired food often found in the society, including in Bandar Lampung. The occurrence of such cases that disadvantage the public as consumers has initiated a non-government organization of civil society to assist the government protecting consumers. This involvement is expected to help the government to minimize the expired food circulation. Implementation of consumer protection on expired food that still mush tried the researcher to examine the role of NGO - YLKI Lampung as one of the actors involved in the implementation of consumer protection in Bandar Lampung city.

This research uses descriptive research type with qualitative approach. The data collection method was conducted through interview, activity observation, and documentation. Based on the results, the role of YLKI Lampung in the implementation of consumer protection against expired food has started to run but there were still a lot of shortcomings. In terms of running the role as a power of government counterpart and as an institution of community empowerment, the role of YLKI Lampung was still less maximum. While the role as an intermediary institution between the community and the government has started running although it was still very limited. Therefore, it is necessary to improve the role as a power of government counterpart, especially in influencing the government policies, government checks and balances as well as improving the role of community empowerment so that it will optimize its role as one of the actors of civil society in the realization of good governance in Bandar Lampung city.

**Keywords: Role, NGO, Consumer Protection, Expired Food**